

PANDANGAN UMUM FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA



PKS

DPRD KOTA SALATIGA

TENTANG

RAPBD KOTA SALATIGA TAHUN ANGGARAN 2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua

Ykh Penjabat Walikota Salatiga;
Ykh Jajaran Forkompinda Kota Salatiga;
Ykh Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Salatiga;
Ykh Sekretaris Daerah dan Sekretaris DPRD Kota Salatiga
Ykh Para Asisten Sekda dan Staf Ahli Walikota;
Ykh Seluruh Kepala OPD di Lingkungan Pemerintah Kota Salatiga
Ykh Para Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.



Marilah kita senantiasa
memanjatkan puji syukur
kehadirat Allah SWT, Tuhan
Semesta Alam yang atas ridho-
Nya pada kesempatan yang
berbahagia ini masih berkenan
melimpahkan berbagai
kenikmatan dan kesempatan
kepada kita semua.

**Sidang Paripurna yang kami hormati
Pandangan Umum Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
terhadap RAPBD Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai
berikut:**



A. Pendapatan Daerah



1. Pendapatan Asli Daerah

Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.

Proyeksi PAD pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 256.429.018.664,- (dua ratus lima puluh enam miliar empat ratus dua puluh sembilan juta delapan belas ribu enam ratus enam puluh empat rupiah). Kami dari Fraksi PKS juga meminta agar pemerintah Kota Salatiga berupaya mengoptimalkan peningkatan PAD dari berbagai sektor.

2. Pendapatan Transfer

Terkait dengan pendapatan transfer dari pusat kami Fraksi PKS meminta kepada Pemerintah Kota untuk meningkatkan kualitas kinerja Pemerintah Kota Salatiga agar perhatian pemerintah pusat kepada Kota Salatiga melalui dana transfer pemerintah pusat bisa lebih meningkat.



B.Belanja Daerah



Belanja Daerah pada tahun 2024 diperkirakan sebesar Rp. 947.723.209.331,- (sembilan ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua ratus sembilan ribu tiga ratus tiga puluh satu rupiah), yang digunakan untuk belanja operasi sebesar Rp. 859.300.805.237,- (delapan ratus lima puluh sembilan miliar tiga ratus juta delapan ratus lima ribu dua ratus tiga puluh tujuh rupiah) serta digunakan untuk belanja modal sebesar Rp. 85.922.404.094,- (delapan puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh dua juta empat ratus empat ribu sembilan puluh empat rupiah).

Fraksi PKS meminta kepada Pemerintah Kota Salatiga agar mulai berpikir keras dalam menyusun anggaran belanja pegawai. Sebab ke depan, alokasi belanja pegawai maksimal yang diperkenankan hanya 30 persen dari APBD. Sesuai dengan UU Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD).



Selain hal diatas Fraksi PKS meminta kepada Pemerintah Kota Salatiga agar:

1. Pengoptimalan pemanfaatan Pasar Raya II yang sampai hari ini belum terlihat adanya upaya yang serius dari Pemerintah Kota Salatiga untuk menambah Potensi PAD.

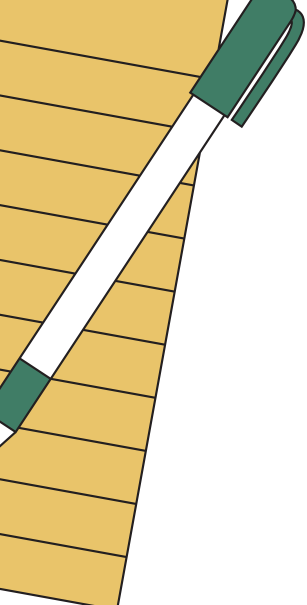
2. Pendataan potensi wajib pajak baru bukan hanya pendataan PBB saja tetapi sekaligus pendataan wajib pajak tersebut memiliki usaha apa sebagai contoh jika rumah itu digunakan sebagai rumah makan berarti ada pajak restonya. Kemudian di rumah itu ada kendaraan berapa ini juga didata karena ke depan pajak kendaraan bermotor itu dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Saat ini yang pungutan pembayarannya oleh daerah tetapi uangnya masuk ke provinsi baru nanti dibagi.

Potensi lain tentang pajak wajib pajak tersebut apabila rumah wajib pajak juga digunakan untuk usaha maka ada potensi dari pendapatan parkir. Tentu hal ini membutuhkan proses yang tidak bisa selesai satu atau dua tahun tetapi ini bisa sebagai pioneer ke depan akan ada pendataan yang menyeluruh sehingga potensi pajak di Salatiga bisa dimaksimalkan.

3. Pentingnya penambahan alokasi anggaran pemeliharaan untuk berbagai sarana yang sudah di bangun. Jangan sampai pembangunan yang sudah ada tidak terawat. Contoh Ada berapa kilometer luas trotoar, ada berapa fasum yang kurang terawat karena minimnya anggaran pemeliharaan.

4. Mengurangi kegiatan yang bersifat ceremonial yang menyerap anggaran besar tanpa ada tindak lanjut dari kegiatan tersebut.

5. Kami mendukung dan mendorong adanya inventasi yang ramah lingkungan di Kota Salatiga karena merupakan faktor penting untuk menciptakan lapangan kerja, memacu pertumbuhan ekonomi, mengatasi perubahan iklim dan meningkatkan kualitas hidup.



6. CSR dari perusahaan yang ada di Kota Salatiga agar dalam pengelolaanya betul-betul untuk kepentingan masyarakat sebagai wujud timbal balik perusahaan ke masyarakat.

7. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Fraksi PKS mengusulkan kepada Pemerintah kota Salatiga untuk bisa memberikan beasiswa kepada tenaga pendidik yang berprestasi secara berkala.

8. Fraksi PKS meminta kepada Pemerintah Kota Salatiga untuk memperkuat ekonomi kerakyatan melalui UMKM, Industri kecil dan menengah dikarenakan masih adanya ketimpangan anggaran.



Sidang Paripurna yang kami hormati

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) Kota Salatiga Terhadap RAPBD Kota Salatiga Tahun Anggaran 2024. Apabila dalam penyampaian Pandangan Umum ini ada kekurangan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

